



KR-Antara/Destyan Sujarwoko

PENANGANAN LONGSOR DI TULUNGAGUNG: Kendaraan antre melintasi titik longsor di JLS Trenggalek-Tulungagung Km10+800 Desa Keboireng, Tulungagung, Jawa Timur, Minggu (13/4/2025). Akses pesisir yang menjadi penghubung sejumlah kawasan wisata pantai di Trenggalek dan Tulungagung itu sempat ditutup total akibat dinding tebing setinggi 20 meter dan lebar 10 meter di sisi JLS dekat perbatasan Trenggalek-Tulungagung longsor pada Minggu (13/4/2025) sekitar pukul 00.15 WIB sehingga menutup 2/3 badan jalan setempat.

Gali

Sambungan hal 1

Peragaan Busana Abdi Dalem Prajurit Kraton Yogyakarta diiringi orkestrasi gending prajurit yang dibawakan Yogyakarta Royal Orchestra (YRO) tampil memukau pada sesi pembukaan simposium.

Hadir pula dalam pembukaan simposium, GKR Condrokirono dan GKR Bendara, KPH Notonegoro, KPH Yudonegoro, perwakilan Kadipaten Pakualaman, Kasunanan Surakarta, dan Kadipaten Mangkunegaran serta jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah.

GKR Mangkubumi mengungkapkan, relevan dengan kondisi saat ini, komponen aparaturnya menjadi salah satu syarat berdirinya negara berdaulat. Tidak bisa dipungkiri pasang surut keberadaan Aparatur Nagari Ngayogyakarta menjadi bagian dari perubahan dinamika sosial. Perihal ini masih menjadi kerja pelestarian bagi Kraton, yang bersumber dari dokumen tertulis maupun litografi Kraton.

"Tidak hanya mengungkapnya melalui nilai historis keberadaan atau nilai filosofis atribut dan busana, Kraton sebagai museum hidup bersama-sama dengan semua lapisan aparaturnya

melangkah bersama zaman yang terus berkembang," ungkapnya.

Menurut GKR Mangkubumi, kerja-kerja pelestarian terus dilanjutkan di Kraton Yogyakarta. Kajian-kajian terhadap sumber tertulis seperti manuskrip dipercaya dapat mengungkapkan nilai historis, maupun filosofis dari setiap detail Aparatur Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat. Dengan hadirnya simposium ini dipercaya dapat semakin menyebarkanluaskan hasil-hasil kajian tersebut kepada berbagai lapisan masyarakat.

Penghageng Kawedanan Kaprajuritan Kraton Yogyakarta KPH Notonegoro menambahkan, peragaan busana sebagai sajian pembuka simposium dipimpin konduktor Mas Wedana Widowyomardowo dan menampilkan delapan Brigada Prajurit Kraton yang busananya merupakan hasil rekonstruksi busana prajurit di masa lampau. Kedelapan prajurit tersebut yaitu Prajurit Wirabraja, Dhaeng, Patangpuluh, Jagakarya, Prawiratama, Kertanggung, Mantrijero bersama Lengenastra, dan Nyutra.

"Dalam simposium ini, kami tampilkan peragaan busana aparaturnya

militernya, lengkap dengan iringannya sesuai tema dari rangkaian kegiatan Tingalan Jumenengan Dalem. Peragaan busana diiringi gending prajurit yang sudah diubah ke dalam format orkestra melalui mekanisme sayembara orkestrasi gending prajurit sejak Januari 2025 lalu. Jadi proses kami mempersiapkan pertunjukan ini memang sudah lama," tambah KPH Notonegoro.

Sedangkan Penghageng Kawedanan Tandha Yekti sekaligus Ketua Panitia Pelaksana Simposium Internasional Budaya Jawa GKR Hayu didampingi Penghageng Kawedanan Hageng Punakawan Nitya Budaya GKR Bendara menuturkan, dari call for paper yang dibuka sejak Agustus 2024, terdapat 92 pendaftar dari berbagai penjuru Indonesia dan dari luar negeri seperti Filipina, Malaysia, Kroasia, dan Korea.

Tulisan tersebut diseleksi reviewer senior dari Indonesia, Jerman, dan Prancis yang mendapatkan 20 naskah terpilih pada putaran pertama. Pada putaran dua dipilih 10 tulisan terbaik yang dapat disimak pemaparannya dalam simposium.

KPK LIMPahkan KE PENGADILAN TIPIKOR

Perkara Mbak Ita Segera Disidangkan

SEMARANG (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melimpahkan perkara dugaan korupsi di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Semarang dengan tersangka mantan Walikota Hevearita G Rahayu atau Mbak Ita ke Pengadilan Tipikor Semarang Jawa Tengah. Pelimpahan sudah dilakukan oleh penuntut umum pada tanggal 10 April 2025. Juru Bicara Pengadilan Tipikor Semarang Haruno Priatirdi di Semarang, Minggu (13/3) membenarkan hal itu. "Sudah dilimpahkan untuk disidang. Selanjutnya akan ditunjuk majelis hakim yang menyidangkan serta jadwal sidang," katanya.

Menurut Haruno, terdapat tiga berkas perkara kasus dugaan korupsi di lingkungan Pemkot Semarang dilimpahkan. Hevearita, diadili dalam satu berkas perkara dengan mantan Ketua

Komis D DPRD Provinsi Jawa Tengah Alwin Basri, yang juga suaminya. Sementara dua berkas perkara lain, masing-masing atas nama Ketua Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional (Gapensi) Kota Semarang Martono dan Direktur Utama PT Deka Sari Perkasa Rachmat Utama Djangkar, keduanya diduga sebagai pemberi suap.

Kasus korupsi yang menjerat Hevearita dan Alwin Basri adalah dugaan penerimaan uang dari pengadaan meja kursi fabrikasi SD pada Dinas Pendidikan Kota Semarang pada tahun 2023, pengaturan proyek penunjukan langsung pada tingkat kecamatan pada tahun 2023, dan permintaan uang ke Bapenda Kota Semarang. KPK menyangka keduanya telah menerima suap sekitar Rp 6,1 miliar.

(Ant/Has)-f

Kejagung

Sambungan hal 1

Kejagung kemudian mendalami kasus tersebut lebih lanjut untuk mencari tahu apakah uang yang diterima MAN mengalir ke pihak lain, terutama kepada majelis hakim yang menjatuhkan putusan.

Kejagung akhirnya menetapkan empat tersangka kasus tersebut. Selain MAN, yoga tersangla lainnya adalah WG selaku Panitia Muda Perdana Pengadilan Negeri Jakarta Utara, MS selaku advokat, dan AR juga selaku advokat. Setelah penetapan, keempat tersangka ditahan selama 20 hari ke depan terhitung mulai Sabtu (12/4).

Penyidik menemukan fakta dan alat bukti bahwa MS dan AR memberikan suap dan/atau gratifikasi kepada MAN diduga sebanyak Rp 60 miliar. Pemberian suap tersebut diberikan melalui WG dalam rangka pengurusan perkara dimaksud agar majelis hakim yang mengadili perkara itu memberikan putusan ontslag atau tidak terbukti. Walaupun secara unsur memenuhi pasal yang didakwakan, tetapi menurut pertimbangan majelis hakim dalam putusan tersebut, kasus itu bukan merupakan tindak pidana.

WG ditahan di Rumah Tahanan (Rutan) Kelas I Jakarta Timur Cabang Rutan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), RS ditahan di Rutan Salemba Cabang Kejagung, AR ditahan di Rutan Salemba Cabang Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan, serta MAN ditahan di Rutan Salemba Cabang Kejagung.

Dalam kasus tersebut, Kejagung menyita uang tunai dari berbagai mata uang hingga mobil mewah. Barang bukti tersebut didapatkan dari pengeledahan pada hari Jumat (11/4) di lima tempat di Jakarta dan pada hari Sabtu (12/4) di Jakarta serta di beberapa wilayah di luar Jakarta.

"Dalam tindakan pengeledahan tersebut, penyidik menemukan adanya alat bukti, baik berupa dokumen dan berupa uang yang mengarah pada dugaan adanya tindak pidana korupsi, suap dan/atau gratifikasi terkait penanganannya perkara di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat," kata Qohar.

Pada rumah tersangka WG (Wahyu Gunawan) selaku panitera muda perdata Pengadilan Negeri Jakarta Utara di Villa Gading Indah Jakarta Utara, kata Qohar, penyidik menyita uang tunai 40.000 dolar Singapura, 5.700 dolar AS, 200 yuan, dan Rp10.804.000,00. Selain itu, penyidik juga menyita uang senilai 3.400 dolar Singapura, 600 dolar AS, dan Rp 11.100.000,00 di dalam mobil milik WG.

Dari tersangka AR selaku advokat, penyidik menyita uang tunai sebesar Rp136.950.000,00, satu unit mobil Ferrari Spider, satu unit mobil Nissan GT-R, dan satu unit mobil Mercedes Benz. Sementara itu, dari tersangka MAN (Muhammad Arif Nuryanta) selaku Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, penyidik menyita sejumlah uang tunai yang disimpan dalam amplop dan dompet di tas milik tersangka. "Sebuah amplop berwarna cokelat yang berisi 65 lembar uang pecahan 1.000 dolar Singapura," kata Qohar.

Selain itu, penyidik menyita sebuah amplop lainnya yang berisi 72 lembar uang pecahan 100 dolar AS. Dari dompet milik tersangka MAN, disita 23 lembar uang pecahan 100 dolar AS, satu lembar uang pecahan 1.000 dolar Singapura, tiga lembar uang pecahan 50 dolar Singapura, 11 lembar uang pecahan 100 dolar Singapura, 5 lembar uang pecahan 10 dolar Singapura, serta 8 lembar uang pecahan 2 dolar Singapura.

(Ant/Has)-f

Uang tunai lainnya yang disita dari dompet tersebut adalah 7 lembar uang pecahan Rp 100.000, 235 lembar uang pecahan Rp100.000, 33 lembar uang pecahan Rp50.000, 3 lembar uang pecahan 50 ringgit, 1 lembar uang pecahan 100 ringgit, 1 lembar uang pecahan 5 ringgit, dan 1 lembar uang pecahan 1 ringgit.

(Ant/Has)-f

Kasus

Sambungan hal 1

Menurut Hinca, permasalahan integritas hakim tersebut perlu dibenahi karena seolah-olah putusan hakim bisa dibeli. Seharusnya pu-

tusan tersebut menyelesaikan aktivitas korupsi atau suap, tetapi justru aktivitas pelanggaran itu berlanjut dengan penyuaian hakim.

"Malah hakim yang menangani perkara itu disuap, itu menurut saya sudah melampaui batas," katanya.

(Ant/Has)-f

Pembuktian

Sambungan hal 1

Hanya saja, memang perjuangan yang dijalani Evandra Florasta dan teman-teman jelas akan semakin berat. Mengingat tim-tim yang lolos ke babak perempat final jelas memiliki kemampuan lebih baik dibandingkan pada babak penyisihan grup. Termasuk Korut U-17 yang ternyata memiliki tradisi apik di Piala Asia U-17, karena sudah dua kali juara di ajang ini, yakni pada 2010 dan 2014.

Raihan ini membuat Korut sejajar dengan empat tim lain yang juga meraih dua gelar yakni Korea Selatan, China, Arab Saudi dan Oman. "Ingat, perjuangan belum selesai. Para pemain dan tim pelatih harus kembali fokus ke pertandingan Piala Asia U-17 berikutnya untuk meraih prestasi terbaik di Piala Asia U-17 2025," tegas Ketum PSSI Erick Thohir dikutip dari laman resmi PSSI.

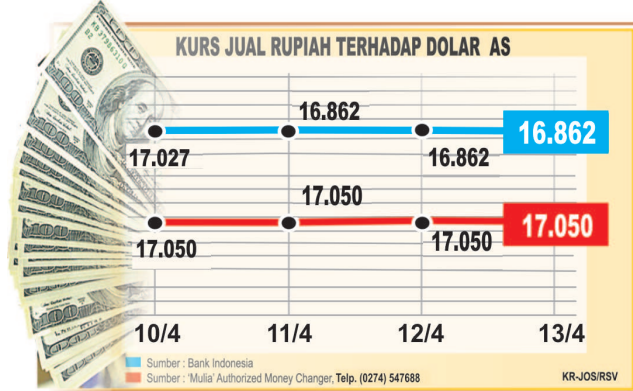
Untuk laga perempat final ini, Nova Arianto kemungkinan akan memainkan 11 pemain andalan yang selama ini menjadi pilihan utama di laga kontra Korsel dan Yaman. Dengan memainkan skema 3-4-2-1 atau 3-4-3, komposisi

trio bek akan dipercayakan pada Algazani Dwi Sugandi, Putu Panji, dan Mathew Baker. Kemudian dua posisi sayap ditempati oleh Fabio Azka di sisi kanan dan Daniel Alfredo di sisi kiri.

Sedangkan dua gelandang selalu ditempati oleh Nazriel Alfaro dan Evandra Florasta. Sementara itu tiga pemain di posisi depan adalah Zahaby Gholy, Fadly Alberto Hengga, dan Mierza Firjatullah. "Yang pasti kita menghadapi beberapa macam karakter permainan. Dari Afghanistan yang berbeda dengan Yaman, Yaman yang berbeda dengan Korea Selatan. Kita bisa melihat sejauh mana kemampuan kita untuk bisa sampai di Piala Dunia nanti," kata Nova Arianto di laman resmi AFC.

Sementara itu, Korut U-17 sendiri di laga ini akan bertumpu kepada Pak Kwang-song di lini depan karena sudah sukses mencetak dua gol di turnamen ini. "Kami sangat senang dengan hasil ini. Kami telah berlatih dan mempersiapkan diri sejak lama untuk momen ini. Para pemain senang bisa lolos ke Piala Dunia U-17 2025. Kami kebobolan dua gol malam ini, meskipun kami lebih menekankan pertahanan. Kami harus memperbaiki area itu di pertandingan mendatang. Mengenai Piala Dunia, kami akan menganalisis kekuatan dan kelemahan kami dari kompetisi ini," ujar pelatih Korea Utara, O Thae Song dilansir dari situs AFC.

(Hit)-f



Prakiraan Cuaca

Senin, 14 April 2025

Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95
Cerah	Berawan	Udara Kabur	Hujan Lokal	Hujan Pelir		

Grafs : Afro

Fleksibilitas

Sambungan hal 1

dalam negeri, Indonesia bertujuan untuk memperkuat sektor industri domestik, mengurangi ketergantungan terhadap impor, serta menciptakan lapangan kerja baru. Namun, dalam pelaksanaannya, beberapa perusahaan menghadapi kendala dalam memenuhi persyaratan TKDN yang ketat, terutama perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang teknologi tinggi, manufaktur, dan infrastruktur.

Di sinilah kebijakan fleksibilitas TKDN yang diperkenalkan oleh Presiden Prabowo memainkan peran penting. Kebijakan fleksibilitas TKDN bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada perusahaan domestik untuk tetap bersaing di pasar global sambil mengurangi hambatan dalam proses produksi dan pengadaan. Namun, fleksibilitas ini tetap mensyaratkan adanya komitmen untuk terus meningkatkan produksi dalam negeri seiring berjalannya waktu. Langkah ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi ekonomi Indonesia. Dengan adanya kelonggaran pada TKDN, diharapkan industri dalam negeri dapat lebih cepat beradaptasi dengan tuntutan pasar global dan meningkatkan kualitas produk.

Fleksibilitas tersebut juga diharapkan bisa menarik lebih banyak investasi asing,

terutama di sektor-sektor yang membutuhkan teknologi tinggi dan inovasi. Kebijakan ini harus dilaksanakan dengan hati-hati agar tidak menurunkan kualitas produk dalam negeri atau membuat Indonesia terlalu bergantung pada impor. Pengawasan yang ketat dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan ini akan menjadi kunci agar kebijakan fleksibilitas TKDN dapat berhasil.

Kebijakan fleksibilitas TKDN ini diharapkan bisa memperkuat sektor industri Indonesia, menjadikan produk dalam negeri lebih kompetitif di pasar global, serta membantu Indonesia menjadi negara yang lebih mandiri secara ekonomi. Kebijakan ini diharapkan mampu menciptakan peluang baru bagi perusahaan dalam negeri untuk berkembang, berinovasi, dan bersaing lebih efektif tanpa terbebani oleh persyaratan TKDN yang kaku. Kebijakan fleksibilitas TKDN bukan tanpa tantangan dan risiko.

Beberapa di antaranya adalah: 1). Risiko menurunnya standar kualitas fleksibilitas ini bisa berpotensi mempengaruhi kualitas produk jika perusahaan terlalu lama bergantung pada komponen asing. Dalam jangka panjang, ini bisa mengurangi daya saing produk dalam negeri, ter-

utama jika komponen lokal yang digunakan tidak setara dengan produk impor dalam hal kualitas; 2). Potensi penyalahgunaan kebijakan, tanpa pengawasan yang ketat, fleksibilitas TKDN dapat disalahgunakan oleh beberapa pihak yang hanya mengejar keuntungan jangka pendek tanpa niat untuk meningkatkan kapasitas produksi dalam negeri. Oleh karena itu, transparansi dan akuntabilitas dalam penerapan kebijakan ini sangat penting; 3). Ketergantungan yang berkelanjutan pada impor. Jika fleksibilitas TKDN terlalu lama diterapkan, ada risiko bahwa industri dalam negeri akan terus bergantung pada impor dan gagal mengembangkan kapasitas lokal secara maksimal. Dalam jangka panjang, ini dapat merugikan perekonomian Indonesia yang ingin mengurangi ketergantungan pada barang-barang impor.

Kebijakan ini memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk beradaptasi dan memperkuat kapasitas produksi dalam negeri secara bertahap. Namun, penerapan fleksibilitas ini harus dilakukan dengan hati-hati dan pengawasan yang ketat agar tidak mengorbankan kualitas produk atau menciptakan ketergantungan yang berlebihan pada impor. (Penulis adalah Dosen Prodi Manajemen FEB-UAD/Pengurus ISEI DIY)-f